Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206

2025, Vol. 3, No.3
773-777

Pengaruh Pengalaman Belajar Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Keterampilan Siswa Abad 21

Anhori Hasan Saputra
Universitas Negeri Jakarta
anhoripuetra20@gmail.com

Abstract (English)
*21st-century skills are essential competencies that students must possess to navigate the complexities of modern life. These skills include critical thinking, creativity, communication, and collaboration, which should be cultivated through meaningful and relevant learning experiences. This study aims to examine the influence of students' learning experiences in Economics subjects and their digital literacy skills on their 21st-century competencies. Using a quantitative approach with **a** survey method and data analysis conducted through Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SEM-PLS)**,** the findings reveal that both Economics learning experiences and digital literacy have a positive and significant impact, both individually and simultaneously, on students' 21st-century skills. These results highlight the importance of integrating meaningful learning and digital competencies in education to better prepare students for the challenges of the global era..*

Article History
Submitted: 3 Juli 2025
Accepted: 8 Juli 2025
Published: 9 Juli 2025

Key Words
Economic learning , digital literacy, and 21st-century student skills

Abstrak (Indonesia)
Keterampilan abad ke-21 merupakan kemampuan esensial yang harus dimiliki oleh peserta didik agar dapat menghadapi dinamika kehidupan modern. Keterampilan ini mencakup aspek berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, yang harus ditanamkan melalui proses pembelajaran yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pengalaman belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi serta kemampuan literasi digital berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21. Dengan menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan survei**,** serta teknik analisis data SEM-PLS (Structural Equation Modeling - Partial Least Squares)**,** penelitian ini menemukan bahwa baik pengalaman belajar ekonomi maupun literasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan, baik secara langsung maupun bersamaan, terhadap keterampilan abad ke-21 siswa. Hasil ini menekankan pentingnya integrasi antara pengalaman belajar yang bermakna dan kecakapan digital dalam proses pendidikan untuk membekali siswa menghadapi tantangan era global.

Sejarah Artikel
Submitted: 3 Juli 2025
Accepted: 8 Juli 2025
Published: 9 Juli 2025

Kata Kunci
Pengalaman Belajar Ekonomi, Literasi Digital, dan Keterampilan Siswa abad 21

PENDAHULUAN

Kapasitas siswa dalam menerapkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang minat yang penting adalah kemampuan penalaran, kemampuan analisa dan komunikasi secara efektif dan menyelesaikan masalah dalam berbagai situasi disebut dengan keterampilan siswa abad 21 (Liesa-Orús et al., 2020).

Pendekatan ini didefinisikan karena kebutuhan untuk menyatukan makna pedagogi, teknologi dan konstruksi perubahan dipertimbangkan. kemampuan tersebut akan memungkinkan mempersiapkan siswa untuk masyarakat abad ke-21 melalui pembelajaran yang memungkinkan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari (Liesa-Orús et al., 2020).

Di Indonesia sendiri transformasi digital dalam pendidikan ini bisa menjadi peluang yang bagus sekaligus menjadi tantangan yang harus dihadapi. Transformasi digital ini merupakan awal dari penciptaan cara baru yang lebih bisa diandalkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. transformasi digital ini tentunya akan berjalan dengan baik jika peserta didik memiliki kemampuan beradaptasi yang baik serta didukung dengan memiliki media pembelajaran yang baik.

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206
2025, Vol. 3, No.3
773-777

Penduduk Indonesia memiliki kuantitas yang besar sebaliknya kualitas dari setiap orang masih rendah, untuk meningkatkan sumber daya manusia suatu negara seharusnya kuantitas harus diimbangi dengan kualitas yang baik (Naufal, 2021). Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas seseorang adalah dengan memperbanyak literasi mereka. Konsep literasi juga mengalami berbagai kemajuan yang menggunakan teknologi diantaranya yaitu literasi digital yaitu kemampuan dalam memahami dan menggunakan informasi dari banyak sumber digital (Naufal, 2021)

Dari penjelasan diatas, peneliti ingin mengetahui peran dari digital literasi ekonomi terhadap pembentukan keterampilan siswa abad-21. Sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pengalaman belajar ekonomi dan literasi digital terhadap keterampilan siswa abad 21" pada siswa SMA Negeri di jakarta.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif, pengambilan data menggunakan metode survey dan menggunakan analisis SEM-PLS untuk menganalisis data.

Metode ini dipakai untuk menguji hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lain dalam kondisi non-eksperimental (Muhidin, 2009). Menurut Kerlinger (2003), analisis jalur merupakan pengembangan dari teknik analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan kausal antara variabel-variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Secara umum, prosedur dalam analisis jalur bertujuan untuk mengestimasi besarnya koefisien yang mencerminkan kekuatan dan arah pengaruh antar variabel yang diasumsikan saling berkaitan secara sebab-akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dari tiga sekolah berbeda yang berada di daerah Jakarta Pusat. Kriteria yang diambil adalah siswa kelas 11 angkatan 2024-2025 yang sudah/sedang belajar ekonomi disekolah. Jumlah seluruh siswa yang menjadi responden adalah sebanyak 242 siswa.

Tabel 1. Data jumlah subjek penelitian

No	Sekolah	Frekuensi	Persentase
1	SMA Negeri 20 Jakarta	71	29%
2	SMA Negeri 4 Jakarta	85	35%
3	SMA Negeri 27 Jakarta	86	36%
	Total	242	100%

Sumber : diolah peneliti

Gambar 1. Konstalasi jalur antar variabel

Cendikia
Jurnal Pendidikan dan Pengajaran
ISSN: 3025-1206

2025, Vol. 3, No.3
773-777

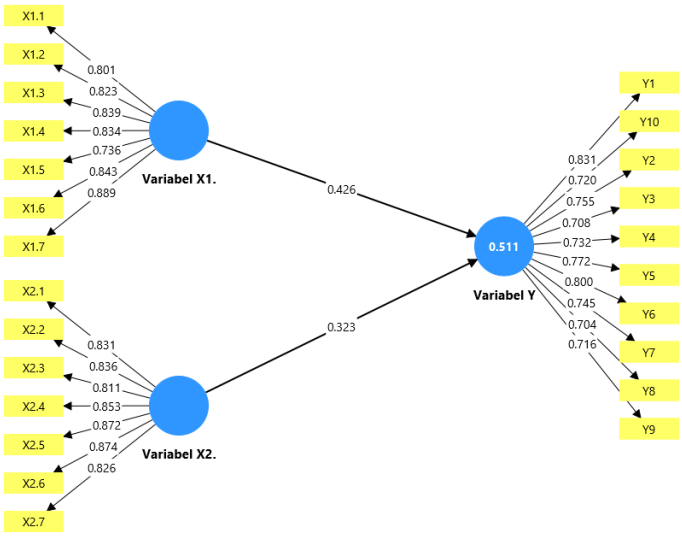

Sumber : Hasil olah data SmartPLS4

Dalam uji instrumen kriteria untuk uji validitas data dilihat dari nilai outer loading. Kriteria outer loading dikatakan valid dapat dilihat ketika nilai outer loading > 0,7 (Heir et al, 2017). Hasil olah data menunjukan nilai outer loading setiap variabel (X1,X2 dan Y) menunjukan nilai yang lebih besar dari 0.7 nilai ini menggambarkan bahwa data yang diambil valid sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Tabel 2. Hasil olah data path analysis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Variabel X1. -> Variabel Y	0.426	0.435	0.115	3.705	0.000
Variabel X2. -> Variabel Y	0.323	0.318	0.117	2.757	0.006

Sumber : Hasil Olah SmartPLS4

Kriteria penerimaan ketika nilai p-value < 0,5 maka dapat dikatakan signifikan, begitupun sebaliknya (Hussein, 2015). Hasil olah data menunjukan nilai p-value variabel X1 (Pengalaman Belajar Ekonomi) terhadap Variabel Y (Keterampilan Siswa Abad 21) menunjukan nilai 0.000 yang mana kurang dari 0.5 maka dapat dikatakan signifikan. Dan nilai p-value variabel X2 (Literasi Digital) terhadap variabel Y (Keterampilan Siswa Abad 21) menunjukan nilai p-value 0.006 yang mana kurang dari 0.5 maka dapat dikatakan positif signifikan.

Tabel 3. Hasil R-Square

	R-square	R-square adjusted
Variabel Y	0.511	0.507

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS4

Untuk mengukur kekuatan variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y untuk mengetahui pengaruh secara simultan dapat menggunakan nilai R-square (Hair et al. 2017). Hasil pengujian menunjukan nilai R-square 0.511 atau 51,1% yang menunjukan variabel Y

(keterampilan siswa abad 21) sebesar 0,51, yang berarti 51% variasi keterampilan siswa abad 21 dapat dijelaskan oleh variabel pengalaman belajar ekonomi dan literasi digital.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukan data yang dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut :

1. Pengalaman Belajar Ekonomi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keterampilan siswa abad 21.
2. Literasi Digital mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keterampilan siswa abad 21.
3. Pengalaman Belajar Ekonomi dan Literasi Digital secara simultan memberikan pengaruh yang berarti terhadap keterampilan siswa abad 21.

DAFTAR PUSTAKA

Chin, W. W. (1998). The Partial Least Squares Aproach to Structural Equation Context of Communication Skills for The 21st Century Teacher Education

Cycyota, C. S., Ferrante, C. J., Green, S. G., Heppard, K. A., & Karolick, D. M. (2011). Leaders of Character: The USAFA Approach to Ethics Education

Fitrah, M., & Ruslan, R. (2020). Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi G.(2020). The Utilization of Gadget in Maintaining Prophetical Values in 65

G., Heppard Digital Siswa Sekolah Menengah Atas Melalui Model Project Citizen. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Ekonomi Era Revolusi 4.0. SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, 17(1), 48

Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23.

Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). Berfokus Pada Kesehatan Subjektif Improving The Quality of Education. Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan, in higher education to the 21st century workforce

Hair et al. (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), 2nd Edition.* Buku internasional acuan utama untuk SEM-PLS.

Nasreen Khan Abdullah in Primary School Students. International Journal of Science and Applied Indonesia, 185–199.

Khan, N., Sarwar, A., Chen, T. B., & Khan, S. (2022). Connecting digital literacy

Khoiri, A., Evalina, Komariah, N., Utami, R. T., Paramarta, V., Siswandi, Janudin,

Liesa-Orús, M., Latorre-Cosculluela, C., Vázquez-Toledo, S., & Sierra-Sánchez, V. literacy in higher education to the 21st century workforce. Knowledge

Management & E-Learning, 14(1), 46–61.

Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran

Millennial Generation. International Journal of Psychosocial Modeling. Modern Methods for Business Research, 295, 336

Muyasaroh, M., Ladamay, O. M. M. A., Mahfud, C., Mustakim, M., & Sejati, Y.

Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. Perspektif, 1(2), 195–202. Pembelajaran Di Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Bima. Jurnal Perceptions of ICT tools for developing 21st Century skills. Sustainability Prosiding Seminar Nasional Reaktualisasi Konsep Kewarganegaraan

Nurhayati, I. P. (2024). Keterampilan 4C dalam Pembelajaran IPS untuk Menjawab Tantangan Abad 21.

Qutni, D., Kristiawan, M., & Fitriani, Y. (2021). Human Resource Management in

Rahmadi Islam. (2018). Status kesehatan subjektif orang lanjut usia yang tinggal di rumah
Rahman, R., Sopandi, W., Widya, R. N., & Yugafiati, R. (2019). Literacy in The
Rehabilitation, 24(4), 5602–5615.Sarwar Tan Booi Chen Recommended citation : Connecting
digital Science: Conference Series, 3(1), 101.
Sunarsi, D. (2021). 4Cs Analysis of 21st Century Skills-Based School Areas. Journal of
Physics: Conference Series, 1764(1).